

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Analisis didasarkan pada jawaban responden sebanyak 53. Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV .1. Statistik Deskriptif Variabel Karakteristik Informasi *Broad Scope* Sistem Akuntansi Manajemen, Strategi, ketidakpastian lingkungan dan Kinerja SBU

Variabel	Kisaran Teoretis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-rata	Deviasi Standard
Karakteristik Informasi <i>Broad Scope</i> SAM	6 – 42	23 – 42	33,19	4,532
Ketidakpastian Lingkungan	10 - 70	39 - 60	49,00	5,133
Strategi Bisnis	0 – 1	0 – 1	-	-
Kinerja Organisasi	10 – 70	32 – 66	53,96	7,439

B. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

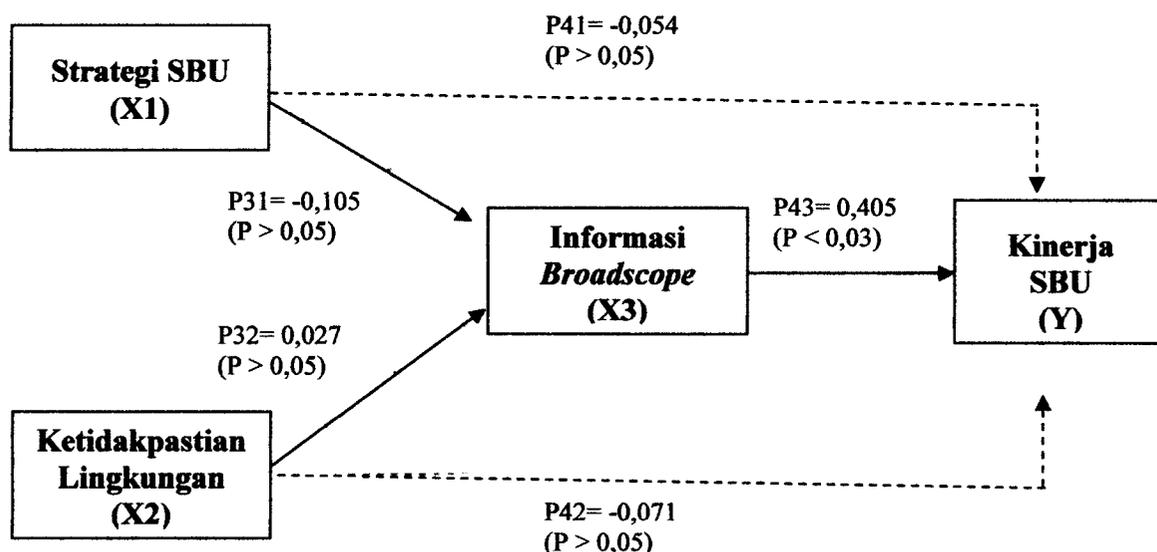
Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan regresi berganda yang diperluas dengan Path Analysis. Dua persamaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis tersebut adalah:

$$X_3 = \beta_{31}X_1 + \beta_{32}X_2 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = \beta_{41}X_1 + \beta_{42}X_2 + \beta_{43}X_3 + e_2 \dots\dots\dots(2)$$

Hasil pola hubungan antar variabel yang telah diolah dengan menggunakan regresi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1 Hasil Pola Hubungan antar Variabel



1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien path untuk variabel strategi SBU (X1) terhadap karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen (X3) sebesar $P31 (-0,105)$ dengan signifikansi sebesar $P > 0,05$. Sedangkan koefisien path untuk variabel strategi SBU (X1) terhadap kinerja SBU (Y) sebesar $P41 (-0,054)$ dengan signifikansi sebesar $P > 0,05$. Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa pengaruh langsungnya ditunjukkan oleh koefisien path $P41 (-0,054)$ lebih kecil dari pengaruh tidak langsungnya sebesar $-0,043 (-0,105 \times 0,405)$.

Dari hasil pengujian hipotesis 1 disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara strategi SBU dan kinerja SBU melalui penggunaan karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen. Hasil ini tidak berhasil mendukung

hipotesis 1 serta tidak mendukung hasil penelitian Chong dan Chong (1997) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara strategi bisnis dengan kinerja SBU melalui penggunaan karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien path untuk variabel ketidakpastian lingkungan (X2) terhadap karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen (X3) sebesar P32 (0,027) dengan signifikansi sebesar $P > 0,05$. Sedangkan koefisien path untuk variabel ketidakpastian lingkungan (X2) terhadap kinerja SBU (Y) sebesar P42 (-0,071) dengan signifikansi sebesar $P > 0,05$. Pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,011 ($0,027 \times 0,405$) lebih besar dari pengaruh langsungnya P42 (-0,071).

Dari hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan (X2) terhadap kinerja SBU (Y) melalui penggunaan karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen (X3) dalam pengambilan keputusan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 2 serta tidak mendukung hasil penelitian Chong dan Chong (1997) serta Imron (2004) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja SBU melalui penggunaan karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hasil analisis jalur diperoleh koefisien path untuk variabel karakteristik informasi

broadscope sistem akuntansi manajemen (X3) terhadap kinerja SBU (Y) sebesar P43 (0,405) dengan signifikansi sebesar $P < 0,03$. Hasil ini mendukung hipotesis tiga yang menyatakan penggunaan karakteristik informasi *broad scope* sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja SBU. Hasil ini juga mendukung hasil penelitian Chong dan Chong (1997), Imron (2004) serta Soobaroyen dan Poorundersing (2008).